



KERANGKA ACUAN KERJA

KEGIATAN
PENYEDIAAN DAN PENYALLURAN
BAHAN BAKU INDUSTRI
PENGOLAHAN IKAN DALAM 1 (SATU)
DAERAH KABUPATEN/KOTA

TAHUN
ANGGARAN
2023

DINAS PERIKANAN DAN PANGAN
KABUPATEN PESISIR SELATAN

**KERANGKA ACUAN KERJA (KAK)
KEGIATAN PENYEDIAAN DAN PENYALURAN BAHAN BAKU INDUSTRI
PENGOLAHAN IKAN DALAM 1 (SATU) DAERAH KABUPATEN /KOTA
TAHUN ANGGARAN 2023**

A. LATAR BELAKANG

Kabupaten Pesisir Selatan merupakan salah satu dari 19 Kabupaten/Kota yang ada di Sumatera Barat. Berdasarkan kondisi geografis, Kabupaten Pesisir Selatan memiliki potensi sumberdaya daratan dan lautan yang dapat dimanfaatkan untuk berbagai bidang pembangunan.

Bidang perikanan merupakan satu diantara bidang pembangunan yang berperan memberikan kontribusi terhadap pembangunan Kabupaten Pesisir Selatan yang menyebabkan sebagian besar masyarakatnya bermata pencaharian sebagai nelayan dan pengolah, tetapi kontribusi yang diberikan belum signifikan bila dibandingkan dengan potensi sumberdaya perikanan yang dimiliki. Angka konsumsi ikan Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2022 adalah 44,77 kg/kapita/tahun.

Dalam konteks pembangunan ekonomi, kegiatan perikanan merupakan sumber lapangan pekerjaan bagi sebagian besar masyarakat, khususnya nelayan, pembudidaya, pengolah dan pemasaran hasil perikanan. Dalam isu strategis dan tantangan pembangunan kelautan dan perikanan salah satu diantaranya adalah meningkatkan daya saing industri perikanan hal ini dapat terwujud jika masyarakat tau akan pentingnya mengkonsumsi ikan sehingga berdampak terhadap peningkatan angka konsumsi ikan Kabupaten Pesisir Selatan.

Dengan gambaran fenomena di atas serta agar dapat mengimplementasikan hal tersebut, maka perlu kiranya kegiatan ini diintegrasikan ke dalam program pembangunan Kabupaten Pesisir Selatan. Dalam hal ini pemerintah telah mengimplementasikan ke dalam Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan dan Kegiatan Penyediaan Dan Penyaluran Bahan Baku Industri Pengolahan Ikan Dalam 1 (Satu) Daerah

Kabupaten/Kota yang diadakan setiap tahunnya. Inisiatif ini mengarahkan pada visi Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia yaitu terwujudnya Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan untuk **“Mewujudkan Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan, Berkepribadian, berlandaskan Gotong Royong”**.

Kegiatan Penyediaan dan Penyaluran Bahan Baku Industri Pengolahan Ikan memiliki berbagai kegiatan diantaranya adalah Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan (Gemarikan). Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan (Gemarikan) merupakan upaya untuk membangun karakter masyarakat, yakni mencerdaskan masyarakat secara fisik dan mental dengan mengkonsumsi ikan.

Gemarikan sebagai gerakan nasional dilaksanakan secara terus menerus dan berkesinambungan dengan melibatkan seluruh komponen masyarakat (seperti instansi pemerintah kabupaten, lembaga/organisasi kemasyarakatan, pelaku usaha, masyarakat umum dan parasiswa) Ruang lingkup Gemarikan adalah penyebarluasan informasi dan penguatan edukasi kepada masyarakat luas tentang ikan dan manfaatnya bagi kesehatan, kekuatan, dan kecerdasan melalui berbagai kegiatan promosi, safari Gemarikan, pemberian makanan tambahan berbahan baku ikan (PMTAS), penyebarluasan materi promosi, keikutsertaan pada pameran, iklan layanan masyarakat serta lomba masak serba ikan. Gemarikan dilaksanakan di tingkat kabupaten hingga nasional, hal ini dilakukan untuk meningkatkan konsumsi ikan rendah.

Upaya meningkatkan gizi masyarakat serta minat untuk mengkonsumsi ikan perlu terus ditingkatkan, karena ikan diharapkan menjadi salah satu sumber protein utama dalam pola konsumsi dan budaya masyarakat. Menilik hal tersebut, pelaksanaan Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan (GEMARIKAN) tidak hanya tugas Dinas Perikanan dan Pangan Kabupaten Pesisir Selatan namun juga tugas bersama antar instansi terkait, karena dengan meningkatnya pola konsumsi ikan masyarakat Kabupaten

Pesisir Selatan, berarti telah turut mendukung pemerintah dalam mempersiapkan generasi muda Indonesia yang berkualitas.

Salah satu faktor pendorong perkembangan wilayah adalah aktivitas ekonomi. Ketika roda ekonomi berputar, masyarakat lebih berdaya dan sejahtera. Membangun infrastruktur ekonomi menjadi stimulan penting untuk memicu geliat perekonomian desa.

B. MAKSUD DAN TUJUAN

a. Maksud

Maksud dari pelaksanaan Kegiatan Penyediaan dan Penyaluran Bahan Baku Industri Pengolahan Ikan Tahun 2023 ini adalah :

Penyebarluasan informasi dan penguatan edukasi kepada masyarakat luas tentang ikan dan manfaatnya bagi kesehatan, kekuatan, dan kecerdasan melalui berbagai kegiatan promosi, sentra kuliner, safari Gemarikan, penyebarluasan materi promosi, keikutsertaan pada pameran, iklan layanan masyarakat serta lomba masak serba ikan. Lomba masak serba ikan dilaksanakan di tingkat kabupaten hingga Provinsi.

b. Tujuan

Tujuan dari pelaksanaan Kegiatan Penyediaan dan Penyaluran Bahan Baku Industri Pengolahan Ikan Tahun 2023 ini adalah :

Mengajak seluruh lapisan masyarakat untuk gemar makan ikan, mengingat ikan memiliki komposisi nutrisi yang sangat baik untuk kesehatan, kecerdasan dan pertumbuhan.

C. TARGET / SASARAN

Target yang ingin dicapai dengan adanya Kegiatan Penyediaan dan Penyaluran Bahan Baku Industri Pengolahan Ikan adalah meningkatnya angka konsumsi ikan pada lapisan masyarakat Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2023.

D. RUANG LINGKUP

Untuk mencapai kegiatan sebagaimana tersebut diatas, maka ruang lingkup kegiatan yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut :

- Mempelajari dokumen-dokumen yang akan dijadikan sebagai dasar dalam pelaksanaan lomba seperti juknis dan undangan/surat dari Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sumatera Barat.
- Melakukan koordinasi dengan Tim Penggerak PKK dan Peserta Lomba tentang pelaksanaan lomba yang akan dilaksanakan.
- Melakukan koordinasi dengan Dinas Perikanan Provinsi Sumatera Barat terkait pelaksanaan lomba tingkat provinsi.
- Memfasilitasi pelaksanaan masing-masing lomba yang dilakukan tingkat kabupaten dan provinsi.
- Mengawasi pelaksanaan lomba tingkat kabupaten dan mengikuti lomba tingkat provinsi.
- Melakukan evaluasi pelaksanaan lomba tingkat kabupaten dan provinsi.
- Pembuatan laporan pelaksanaan masing-masing lomba tingkat kabupaten dan Provinsi.

E. TENAGA AHLI

- Peserta yang akan mengikuti Lomba Masak Serba Ikan Tingkat Kabupaten Pesisir Selatan adalah TP – PKK se-Kabupaten Pesisir Selatan. Dan yang selanjutnya akan dinilai kandungan gizi, tata boga dan cita rasa dari masakan tersebut.
- Penilaian akan dilakukan untuk menu keluarga, menu balita dan kudapan. Masing-masing menu akan dipilih Juara I, II dan III, serta Juara Harapan I dan II.
- Peserta untuk mengikuti Lomba Masak Serba Ikan Tingkat Provinsi Sumatera Barat adalah peserta yang memperoleh juara pada Lomba Masak Serba Ikan Tingkat Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2023.
- Lomba Inovasi tingkat Provinsi Sumatera Barat akan diikuti oleh utusan dari SMK yang membidangi tata boga sebanyak 2 orang untuk menu pembuka dan menu utama.
- Menghadiri Peringatan Hari Ikan Nasional yang merupakan agenda tahunan Kementerian Kelautan dan Perikanan yang diperingati setiap tanggal 21 November.

F. ORGANISASI

- Kementerian : Kelautan dan Perikanan
- Satker : Dinas Perikanan dan Pangan Kabupaten
- KPA : Riri Lovita, S.SiT.
- PPTK : Roza Lina Alda, SKM

G. WAKTU PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan Penyediaan dan Penyaluran Bahan Baku Industri Pengolahan Ikan Tahun Anggaran 2023 ini dilaksanakan selama 12 bulan mulai dari bulan Januari hingga Desember 2023. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Jadwal Kegiatan

No.	Kegiatan	Jadwal Pelaksanaan (Bulan)											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.	Persiapan Keg. Gemarikan												
2.	Lomba Masak Serba Ikan Tingkat Kab.												
3.	Persiapan lomba masak Serba Ikan Tingkat Provinsi												
4.	Lomba Masak Serba Ikan Tingkat Provinsi												
5.	Lomba Inovasi Tingkat Provinsi												
6.	Display Pemenang Lomba Masak Tingkat Provinsi												
7.	Peringatan Hari Ikan Nasional												
8.	Penyusunan Laporan Akhir Kegiatan												

G. HASIL / KELUARAN

1. Terciptanya produk dan menu makanan hasil olahan perikanan yang bervariasi.
2. Meningkatnya angka konsumsi ikan pada masyarakat.

H. SUMBER PENDANAAN / PEMBIAYAAN

- a. Sumber dana yang diperlukan untuk melaksanakan Kegiatan Penyediaan dan Penyaluran Bahan Baku Industri Pengolahan Ikan Tahun Anggaran 2023 adalah APBD Tahun 2023.
- b. Alokasi dana untuk Kegiatan Penyediaan dan Penyaluran Bahan Baku Industri Pengolahan Ikan Tahun Anggaran 2022 adalah Rp. 90.000.000.- (*Sembilan Puluh Juta rupiah*). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Anggaran Kegiatan

No	Rekening	Jumlah Anggaran
1.	Belanja bahan-bahan baku	Rp. 5.000.000,-
2.	Belanja alat/bahan untuk kegiatan kantor-bahan cetak	Rp. 1.192.000,-
3.	Belanja makanan dan minuma rapat	Rp. 4.928.000,-
4.	Honorarium narasumber atau pembahas, moderator, pembawa acara dan panitia	Rp. 200.000,-
5.	Honorarium Rohaniwan	Rp. 200.000,-
6.	Belanja jasa juri perlombaan/pertandingan	Rp. 7.500.000,-
7.	Belanja jasa penyelenggaraan acara	Rp. 2.900.000,-
8.	Belanja sewa bangunan gedung tempat pertemuan	Rp. 2.500.000,-
9.	Belanja sewa alat musik	Rp. 500.000,-
10.	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	Rp. 34.510.000,-
11.	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	Rp. 21.570.000,-
12.	Belanja hadiah yang bersifat perlombaan	Rp. 9.000.000,-
Jumlah		Rp. 90.000.000,-

Demikian Kerangka Acuan Kerja (KAK) ini dibuat, untuk dipergunakan sesuai ketentuan yang berlaku.

Painan, Januari 2023

Disetujui oleh :

Kuasa Pengguna Anggaran /
Kabid Konsumsi dan Keamanan
Pangan

Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan
Penyediaan dan Penyaluran Bahan
Baku Industri Pengolahan Ikan
dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/
kota

RIRI LOVITA, S.SiT

NIP. 19800106 200312 2 002

ROZALINA ALDA, SKM

NIP. 19760325 200312 2 005

Diketahui Oleh :

Kepala Dinas Perikanan dan Pangan
Kabupaten Pesisir Selatan

FIRDAUS, S.Pi.

NIP. 19700621 199303 1 006